

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 30 Juni 2025

Global

Ketiga indeks acuan utama di Wall Street naik tajam pada sesi Jumat lalu. Indeks S&P 500 mencapai rekor baru dalam lebih dari empat bulan setelah mengakhiri sesi sekitar 0,5% lebih tinggi pada 6.173,07 melampaui rekor sebelumnya di 6.147,43. Nasdaq Composite juga mencapai rekor tertinggi sepanjang masa, ditutup pada rekor setelah naik sekitar 0,5%, sementara Dow Jones Industrial Average naik hampir 1%. Ketiga indeks acuan tersebut telah mengalami pemulihan tajam bulan ini dari posisi terendah yang terlihat pada bulan April selama puncak ketegangan kebijakan perdagangan dan geopolitik. Dari pasar Asia-Pasifik, investor mencermati rincian negosiasi perdagangan dan serangkaian data. Produksi industri Jepang naik 0,5% pada bulan Mei dari bulan sebelumnya. Industri yang berkontribusi besar terhadap kenaikan tersebut meliputi mesin produksi dan kendaraan bermotor, menurut data awal yang dirilis oleh Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Industri pada hari Senin. Namun, pelemahan terjadi pada sektor-sektor seperti peralatan transportasi, bahan kimia anorganik dan organik serta suku cadang dan perangkat elektronik.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan mulai 31 Juli 2025, penyelenggara pindar atau pinjol wajib menjadi pelapor Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11 Tahun 2024. Informasi SLIK ini dapat menjadi salah satu bahan masukan untuk menilai kelayakan calon debitur yang akan mendapatkan fasilitas kredit/pembiayaan oleh Lembaga Jasa Keuangan Indonesia. Dengan langkah-langkah penguatan ini, industri Ppindar diharapkan dapat semakin sehat, transparan, dan akuntabel serta membantu kebutuhan masyarakat, termasuk untuk pembiayaan produktif. Berdasarkan data OJK per Maret 2025, P2P lending menyalurkan pembiayaan senilai Rp 80,02 triliun. Sebanyak 2,77% atau Rp 2,2 triliun di antaranya masuk dalam kategori TWP90 atau pinjaman yang belum dibayar oleh peminjam setelah 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka turun di 16.285 pada perdagangan Kamis lalu. Menjelang penutupan, terlihat bank domestik melakukan penutupan posisi menjelang libur panjang sehingga spot ditutup pada 16.215. Hari ini diperkirakan USD/IDR akan diperdagangkan di antara 16.150 - 16.235. Pasar obligasi Indonesia mengalami reli menjelang libur umum di Indonesia dimana yield turun 2-3bps. Selain itu, terlihat berlanjutnya permintaan untuk seri FR104 dan FR103 menjelang lelang hari Selasa.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.60%	-0.37%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	26-Jun	27-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.66	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	5.17	Closed	N/A
UST 10 YR	4.24	4.28	0.83

INDEXES	26-Jun	27-Jun	%
IHSG	6897.40	Closed	N/A
LQ45	770.58	Closed	N/A
S&P 500	6141.02	6173.07	0.52
DOW JONES	43386.84	43819.2	1.00
NASDAQ	20167.91	20273.4	0.52
FTSE 100	8735.60	8798.91	0.72
HANG SENG	24325.40	24284.1	(0.17)
SHANGHAI	3448.45	3424.23	(0.70)
NIKKEI 225	39584.58	40150.7	1.43

FOREX	27-Jun	30-Jun	%
USD/IDR	16300	16215	(0.52)
EUR/IDR	19051	19009	(0.22)
GBP/IDR	22324	22250	(0.33)
AUD/IDR	10632	10595	(0.35)
NZD/IDR	9853	9841	(0.13)
SGD/IDR	12767	12721	(0.37)
CNY/IDR	2274	2263	(0.47)
JPY/IDR	112.59	112.35	(0.22)
EUR/USD	1.1688	1.1723	0.30
GBP/USD	1.3696	1.3722	0.19
AUD/USD	0.6523	0.6534	0.17
NZD/USD	0.6045	0.6069	0.40

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Industrial Production MoM MAY	-2.9%	-0.6%	0.7%
JP	Industrial Production MoM Prel MAY	0.5%	-1.1%	0.4%
CN	NBS Manufacturing PMI JUN	49.7	49.5	50
CN	NBS Non-Manufacturing PMI JUN	50.5	50.3	50.5
DE	Inflation Rate MoM & YoY Prel JUN		0.1% & 2.1%	0.2% & 2.2%
US	Dallas Fed Manufacturing Index JUN		-15.3	-10

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics